

ABSTRAK

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prevalensi Askariasis pada kelas III,IV,dan V di SD MI Al-Inayah Kelurahan Sarijadi Kotamadya Bandung

Betty W.Y.N, 2003, Pembimbing I :Meilinah Hidayat dr.,M.Kes

PembimbingII :Surya Tanurahardja dr.,MPH.,DTMH

Prevalensi Askariasis di daerah Jawa Barat menunjukkan angka yang tinggi yaitu 60-90 % Insidensi tertinggi banyak ditemukan pada anak-anak usia 5-9 tahun terutama dengan kondisi sosial ekonomi serta sanitasi dan higiene yang kurang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor prevalensi Askariasis pada kelompok anak SD berdasarkan pemeriksaan jumlah telur cacing dan hasil kuesioner.

Pada 66 anak kelas III,IV dan V SD MI Al-Inayah dibagikan kuesioner, kemudian dikumpulkan tinja dari masing-masing murid. Pemeriksaan tinja dilakukan dengan metode Kato, kemudian preparat tinja diperiksa dengan mikroskop dengan pembesaran 10-40 kali.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tinja dan hasil kuesioner diperoleh data prevalensi Askariasis pada murid SD MI Al-Inayah cukup tinggi (71%). 60% anak positif Askariasis memiliki kuku yang pendek dan kotor, 50% pekerjaan orang tua murid adalah buruh. Perilaku anak antara lain: 100% suka jajan, 85% mencuci tangan sebelum makan, 55% suka bermain di tanah. Kondisi sosial ekonomi keluarga 62% golongan prasejahtera.

Faktor-faktor yang penting untuk penurunan prevalensi askariasis pada murid-murid MI Al-Inayah adalah campur tangan dari pihak pemerintah khususnya Dinas Kesehatan dalam pemberian obat cacing secara berkala dan meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan serta meningkatkan pengetahuan akan kecacingan di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Prevalence of Ascariasis in west Java has shown a high number of percentage between the range 60-90%. This number found in children of 5-9 years old caused by bad sanitation and hygiene. The aim of this research is to know and detect prevalence Ascariasis in MI AI-Inayah students based on the found number of worm's eggs and the questionnaire. This questionnaires are distributed to 66 students in 3rd, 4th and 5th grades of MI AI-Inayah. Beside this, faeces has been checked by Kato Method, then by microscope with 10-40 enlargement. As a result of faeces checking, the prevalence of Ascariasis of MI AI-Inayah students is high enough (71%). 60% of students with positive Ascariasis have short and dirty nails and 50% of their parents job are labourers. Then 100% of students like to eat snuck, 55% didn't wash their hands before eating and 55% liked playing outside. 62% students live in poverty with their family. The government role especially Public Health department is needed to decrease even eliminate the prevalence of Ascariasis by giving antihelminthes continuously and students must give more attention to their personal health and environment. Furthermore, they have to enlarge their knowledge about worm disease especially Ascariasis.

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Kegunaan Penelitian	2
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Metodologi	3
1.7. Lokasi dan Waktu	4
BAB II TINJAAIAN PIJSTAKA	
2.1. Klasifikasi Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	5
2.2. Penyakit dan Hospes	5
2.3. Distribusi Geografis	5
2.4. Morfologi dan Daur Hidup	
2.4.1. Morfologi	6
2.4.2. Daur Hidup	9
2.5. Epidemiologi	10
2.6. Patologi dan Gejala Klinik	11
2.7. Diagnosis	13
2.8. Pengobatan	13

2.9. Pencegahan	15
BAB 111 BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Bahan dan Alat yang Digunakan	
3.1.1. Bahan yang dideteksi	16
3.1.2. bahan Kimia yang Digunakan.	16
3.1.3. Alat-alat yang Digunakan	16
3.2. Metode Penelitian	
3.2.1. Pemeriksaan Tinja (Metode Kato)	16
3.2.2. Kuesioner.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	39
RIWAYAT HIDUP.....	40

DAFTAR TABEL

Halaman

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing <i>Askaris lumbricoides</i> secara kualitatif20
4.2 Hasil Pemeriksaan Kuku dengan Anak Positif Askariasis21
4.3 Distribusi Pekerjaan Orang tua dengan Anak positif Askariasis21
4.4 Perilaku Anak dengan Positif Askariasis22
4.5 Distribusi Tingkat Sosial Ekonomi pada Anak Positif Askariasis....	.22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Ascuris lumbricoides</i> (betina).....	7
2.2. Telur cacing <i>Ascuris lumbricoides</i>	8
2.3. Siklus hidup cacing <i>Ascuris lumbricoides</i>	10
BAB 111 BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Mikroskop, Larutan Kato, Lidi, Pot Berisi Tinja	18
3.2. Preparat Tinja	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Telur <i>Ascuris lumbricoides</i> yang dibuahi (Pembesaran 10x 10).....	25
4.2. Telur <i>Ascuris lumbricoides</i> yang dibuahi (Pembesaran 10x40).....	25